

INTISARI

Patient safety merupakan isu kritis dan harus ditangani dengan tepat karena menyangkut keselamatan pasien, sehingga sangat penting melakukan observasi kejadian riil *Medication Errors* (ME) dan *Drug Therapy Problems* (DTP) pada pasien sehingga dapat disusun suatu strategi pelaksanaan *patient safety* tersebut. Antara 1 Juli 2000 sampai 30 Juni 2005 terdapat 9,571 (1%) ME yang berhubungan dengan *patient-controlled analgesia* (PCA) dari 919.241 laporan ME yang mengikuti penelitian Medmarx.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui masalah utama kejadian ME fase administrasi dan DTP pada penggunaan obat analgesik pada kasus osteomuskular pada pasien di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode Agustus 2008. Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimental dengan rancangan deskriptif evaluatif yang bersifat prospektif.

Pasien yang menerima obat analgesik pada kasus osteomuskular berjumlah 60 pasien. Kejadian ME fase administrasi ditemukan pada 29 pasien dan DTP ditemukan pada 33 pasien. Jenis ME yang terjadi yaitu: kegagalan mengecek instruksi (5,0%), kontraindikasi (1,7%), dosis keliru (43,3%), dan dosis ekstra (1,7%). Jenis DTP yang terjadi yaitu: dosis terlalu tinggi (43,3%), dan ADR dan interaksi obat (30,0%). Masalah utama kejadian ME fase administrasi dan DTP pada pasien yang menggunakan obat analgesik pada kasus osteomuskular yaitu terbatasnya jumlah apoteker di bangsal serta kurang maksimalnya pelaksanaan farmasi klinik di bangsal.

Kata kunci : *medication error, drug therapy problems, obat analgesik, osteomuskular*.

ABSTRACT

Patient safety is a critical issue which must be handled precisely because it relates to the safety of patients, so it is very important to observe the real event of Medication Errors (ME) and Drug Therapy Problems (DTP) on patients that patient safety application strategy can be arranged. From July 1, 2000 until June 30, 2005, there are 9,571 (1%) ME which related to patient-controlled analgesia (PCA) from 919,241 ME reports that follow Medmarx's research.

The general aim of this research is to find the main problem of an ME event in administration phase and DTP on the use of Analgesic drug in Osteomuscular case to the patients at Bethesda Hospital in Yogyakarta during the August 2008. This research's type is the non-experimental research with descriptive evaluative plan by prospective characteristic.

From 60 patients who get Analgesic drug in Osteomuscular case, the ME in administration phase was found in 29 patients and 33 patients in DTP. The ME types happened were failure of instruction checking (5,0%), contraindication (1,7%), improper dose (43,3%), and extra dose (1,7%). The types of DTP happened were dose too high (43,3%), ADR and drug's interaction (30,0%). The main problem of the ME event in administration phase and DTP on the use of Analgesic drug in Osteomuscular case to the patients is the limitated pharmacist in wards and the implementation of pharmacy clinic in wards is not maximum.

Key words: *medication error, drug therapy problems, analgesic drug, osteomuscular.*